

**APRESIASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TERHADAP LUKISAN KALIGRAFI ABD. AZIZ AHMAD**

RIANDY RAMADHAN

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan 90224
(Riandyramadhan80@gmail.com)

ABSTRAK

RIANDY RAMADHAN, 2019.“*Apresiasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Terhadap Lukisan Kaligrafi Abd. Aziz Ahmad*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap karya kaligrafi Abd. Aziz Ahmad dan kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mengapresiasi karya kaligrafi Abd. Aziz Ahmad. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 20 orang yang terdiri atas 2 kelas yaitu A dan B. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apresiasi mahasiswa terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar relative mampu, baik itu dalam pengetahuan dan penghargaan suatu karya dan kendala mahasiswa dalam mengapresiasi lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah ada beberapa mahasiswa yang kurang melihat, kurang perhatian dan kurangnya pemahaman terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad yang selama ini telah dibuatnya.

ABSTRACT

RIANDY RAMADHAN, 2019."*Appreciation of Students of the Fine Arts Education Study Program at the Faculty of Art and Design of Makassar State University on Calligraphy Painting Abd. Aziz Ahmad*". Essay. Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University.

This study aims to describe how the appreciation of the Fine Arts Education Study Program of the Faculty of Art and Design of Makassar State University on calligraphy works Abd. Aziz Ahmad and what obstacles faced by students of the Fine Arts Education Design Faculty of Art and Design Makassar State University in appreciating the calligraphic work of Abd. Aziz Ahmad. This research is a qualitative descriptive study, the technique of collecting data uses questionnaire and documentation methods. The sample in this study were students of the 2016 Arts Education Study Program, Faculty of Arts and Design, Makassar State University, amounting to 20 people consisting of 2

classes namely A and B. The results of this study indicate that students' appreciation of calligraphy paintings Abd. Aziz Ahmad at the Makassar State University Faculty of Art and Design Education Study Program is relatively capable, both in the knowledge and appreciation of a work and student constraints in appreciating Abd. Aziz Ahmad in the Study Program of Fine Arts Education, Faculty of Art and Design, Makassar State University, there were several students who did not see, lacked attention and lack of understanding of calligraphy paintings Abd. Aziz Ahmad who had been made so far.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan wujud penjelmaan estetik yang ada pada diri seseorang. Seni merupakan hasil kreasi manusia yang dapat menimbulkan rasa suka dan duka pada diri seseorang. Apresiasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah bagian dari kegiatan berkesenian, maka setiap manusia dapat mengapresiasi dan masing-masing individu tidaklah sama dalam berapresiasi. Apresiasi adalah suatu pengamatan, penghayatan, penilaian kemudian sampai taraf penghargaan. Mahasiswa seni mempunyai pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang lebih dalam dunia kesenian khususnya seni rupa, sehingga mereka dapat menilai suatu karya rupa dengan baik.

Apresiasi berasal dari Bahasa Latin, "*appretiatius*" yang artinya penghargaan atau penilaian terhadap sesuatu. Kita juga mengenal "*appreciate*" dalam Bahasa Inggris yang berarti melihat, menentukan nilai, menikmati, menyadari keindahan, serta menghayati sesuatu. Sedangkan, seni adalah sesuatu yang memiliki nilai keindahan atau estetika dan diciptakan oleh manusia dan disebut dengan karya seni. Seseorang yang sedang melakukan apresiasi biasanya disebut "*apresiator*".

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar merupakan lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional yang diformat untuk mencetak tenaga pendidik. Mahasiswa seni rupa selain belajar di Kampus juga bisa belajar di luar Kampus dengan mengamati dan memahami di lingkungan sosial di sekitarnya. Dalam perkuliahan mereka dikenalkan dengan berbagai jenis karya rupa di antaranya lukis, ilustrasi, grafis, kriya, dan lain-lain. Sebagai contoh mahasiswa seni rupa antara satu dan yang lainnya cenderung berbeda dalam merespon baik atau tidaknya terhadap suatu karya.

Dalam bidang seni rupa banyak perupa yang mengangkat tema-tema menyangkut apa yang dilihat dan dirasakan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Seniman kreatif dan inovatif senantiasa mencari ide-ide baru dalam karya-karya yang mereka hasilkan. Ide kreatif itu mungkin diwujudkan dalam materi yang digunakan atau dalam pemilihan tema-tema yang diangkat dalam karyanya. Salah seorang seniman sekaligus dosen di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang akan mahasiswa apresiasikan karyanya ialah Abd. Aziz Ahmad. Dia adalah seorang pelukis "*kaligrafi*" yang beraliran

“*surrealis*”. Dikatakan “*surrealis*” ketika seorang pelukis dengan mengekspresikan kehidupan dunia bawah sadarnya, ketika lukisan dibuat secara otomatis dan improvisatif dan ketika seniman sudah jenuh dengan segala macam aturan yang mengekang kebebasan kreatif. Karena pada dasarnya Abd. Aziz Ahmad lebih bergairah mengungkapkan penghayatan dan pengalaman kehidupannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad ?
- b. Kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mengapresiasi lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad.
- b. Untuk mengetahui manfaat apa saja yang telah di dapatkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

dalam mengapresiasi lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Apresiasi

Apresiasi menurut Primadi (1975: 1) seseorang dipandang sudah cukup berapresiasi seni bila ia sudah mencapai rasa empati dan rasa puas. Selanjutnya dikatakan bahwa suatu hasil seni yang mampu membawa pengamat mencapai rasa simpati kemudian hanyut ke dalam penghayatan seni maka pengamat telah mencapai pesona.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008: 82) apresiasi adalah kesadaran terhadap nilai seni budaya, penilai (penghargaan) terhadap sesuatu karya, kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atau permintaan akan barang itu bertambah.

Menurut Bastomi (1983: 107) apresiasi sebagai penghayatan dan penghargaan dilakukan oleh pengamat seni dengan sadar tanpa prasangka terhadap hasil seni yang menunjukkan serangkaian proses kegiatan seni tanpa prasangka. Sedangkan menurut Rollo May (dalam Alisyahbana 1983: 18) menyatakan berapresiasi terhadap kreasi seni atau hasil seni merupakan satu kegiatan penghayatan melalui proses dan dapat memberikan penghargaan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa berapresiasi adalah serangkaian kegiatan pengamatan, penghayatan, penilaian hingga sampai ketaraf penghargaan suatu karya walaupun itu dilakukan secara formal dan non formal. Adapun proses pengamatan itu terjadi yaitu terciptanya komunikasi antara pencipta dan

penikmat baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Tahapan Apresiasi

Beberapa tahapan apresiasi yang dikemukakan oleh Wadiyo (1991: 75) yaitu penikmatan, penghargaan, pemahaman dan penghayatan. Dalam proses apresiasi tahapan ini bukan urutan yang mutlak, namun tahapan yang satu dengan yang lain harus saling berkaitan.

Kegiatan apresiasi yang dilakukan tidak terjadi secara tiba-tiba akan tetapi melalui suatu proses yang panjang. Adapun proses kegiatan apresiasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan mengamati yaitu apresiator hanyut dalam proses reaksi terhadap rangsangan yang datang dari objek dan menghasilkan penginderaan, observasi, dan analisa objek.
- b. Kegiatan menghayati yaitu setelah mengamati apresiator akan menyatu dengan jiwa yang terpancar dari suatu karya seni. Secara operasional apresiator mampu menerima nilai-nilai estetika objek, karena terpesona sering terjadi tidak mampu memberikan kritik terhadap objek tersebut.

Kegiatan mengevaluasi yaitu penilaian suatu karya seni dilakukan oleh kritikus yang dinilai adalah bobot nilai, estetika sebuah objek dan penilaian diberikan dalam bentuk kritik.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian survei yaitu, jenis pengumpulan data berupa informasi dari sekelompok responden dengan mengamati langsung. Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan prosedur penelitiannya berdasarkan data

deskriptif yakni, berupa lisan atau kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati, oleh karena itu pendekatan yang dianggap tepat untuk digunakan adalah pendekatan kualitatif.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti atau ruang lingkup masalah yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian yang direncanakan, adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- c. Apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad.
- d. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mengapresiasi lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad

2. Prosedur Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi acuan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni bertujuan untuk mendiskripsikan gambaran tentang suatu gejala atau peristiwa yang ada.

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna menghindari terjadinya penafsiran yang keliru. Adapun definisi

operasional variabel adalah sebagai berikut:

- a. Apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad. Apresiasi mahasiswa yang dimaksud di sini adalah tanggapan, pengetahuan dan penghargaan mahasiswa terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad.
- b. Kendala yang menghambat apresiasi mahasiswa terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad. Yang dimaksud di sini adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi apresiasi mahasiswa sehingga kurang tertarik untuk menghargai karya seni.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 60 orang yang

terdiri atas 2 kelas yaitu A dan B.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan dua instrument yang terdiri dari angket (*kuesioner*) dan dokumentasi.

1. Angket (*kuesioner*)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data primer mengenai variabel penelitian. Angket diperuntukkan bagi sejumlah sampel yang telah dipilih sebelumnya.

Adapun format angket sebagai berikut:

Hidup Tenteram dan Bahagia



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara sebagai instrument dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban tentang rumusan masalah yang dikemukakan pada bab terdahulu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

tingkat apresiasi mahasiswa dan kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan salah satu instrumen untuk menjangkau data mengenai respons mahasiswa terhadap apresiasi lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penyebaran atau pembagian angket dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Sebelum angket disebar, para mahasiswa terlebih dahulu diingatkan bahwa apapun jawaban yang mereka kemukakan dalam lembar angket tersebut tidak akan mempengaruhi nilai akhir semester mahasiswa yang bersangkutan. Dari keseluruhan mahasiswa diangkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, peneliti akan menyebarkan angket kepada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terdiri atas 2 kelas yaitu kelas A dan B. Angket ini terdiri atas 6 pertanyaan, setiap mahasiswa dimintai untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan dengan mengisi kolom jawaban yang telah dilampirkan di angket tersebut.

Pengolahan data dari hasil angket ini dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan

cara peneliti turun langsung kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang didapat mengenai apresiasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad. Setelah diperoleh data dari angket tersebut, maka setiap angket tersebut akan diuraikan secara deskriptif untuk mengetahui sejauh mana tingkat apresiasi mahasiswa terhadap karya kaligrafi Abd. Aziz Ahmad pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

1. Apresiasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Terhadap Karya Kaligrafi Abd. Aziz Ahmad

Pada permasalahan ini, data diperoleh melalui angket untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 kelas A dan B. Hasil analisis angket ini memberikan gambaran serta informasi tentang apresiasi mahasiswa terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad.

Berikut adalah data angket yang telah diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 kelas A dan B untuk mengetahui sejauh mana tingkat apresiasi terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apresiasi mahasiswa terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar relatif mampu, baik itu dalam pengetahuan dan penghargaan suatu karya.
2. Kendala mahasiswa dalam mengapresiasi lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah ada beberapa mahasiswa yang kurang melihat, kurang perhatian dan kurangnya pemahaman terhadap lukisan kaligrafi Abd. Aziz Ahmad yang selama ini telah dibuatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar disarankan perbanyaklah melihat, menikmati dan menghayati suatu karya seni yang ada di sekeliling kita.
2. Semoga dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan kepada para mahasiswa, para pelaku seni dan para pemerhati seni dapat mengambil referensi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sebagai acuan dalam berkarya, khususnya di bidang apresiasi seni rupa (seni lukis).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abd. Aziz 2009, *Ragam Karakter Kaligrafi Islam*, Katalogus Pameran
- Alisyahbana, S, Takdir 1983, *Kreativitas*, Jakarta: Penerbit Dian Rakyat
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rhieka Cipta
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni (Wacana, Apresiasi dan Kreasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hossein, Sayyed Nasr, 1983, *Spiritualitas & Seni Islam*, Cetakan Pertama, BANDUNG: Mizam Anggota IKAPI
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang : IKIP – Malang.
- Malarsih, 2006. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Klasik Gaya Surakarta Melalui Pendekatan Apresiasi*. Jurnal Seni IMAJINASI. Volume 6, Desember 2006. Semarang: Press